

## ABSTRAK

### PENERAPAN ETIKA BATUK PADA KLIEN DENGAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PACAR KELING SURABAYA

Oleh : Laviera Thalia Widiyanto

Tuberkulosis paru adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*, yakni kuman aerob yang dapat hidup terutama di paru atau berbagai organ tubuh lainnya yang mempunyai tekanan parsial oksigen yang tinggi. Penularan dapat terjadi karena berbagai faktor, salah satunya perilaku buruk penderita yang masih meludah sembarangan, tidak menutup mulut saat batuk, dan tidak menggunakan masker saat berinteraksi dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan etika batuk.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Total sample dalam penelitian ini sejumlah 13 klien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya.

Hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 13 orang kurang dari setengahnya (38,5%) sebanyak 5 orang menerapkan dengan benar dan sebagian besar (61,5%) sebanyak 8 orang menerapkan dengan salah. Hal ini terjadi karena tidak semua responden selalu membawa tisu, membuang tisu yang telah dipakai ke tempat sampah infeksius, mencuci tangan dengan sabun setelah batuk, dan menggunakan masker saat beraktivitas.

Klien diharapkan sadar dan mampu menerapkan etika batuk yang benar untuk mencegah penularan penyakit Tuberkulosis Paru.

Kata Kunci : Penerapan Etika Batuk. Tuberkulosis Paru

## ABSTRACT

### THE APPLICATION OF COUGH ETHICS TO CLIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF PACAR KELING HEALTH CENTER IN SURABAYA

By: Lavieria Thalia Widijanto

Pulmonary tuberculosis is a disease caused by *Mycobacterium Tuberculosis*, which is an aerobic germ that can live mainly in the lungs or various other organs that have high oxygen partial pressure. Transmission can occur due to various factors, one of which is the bad behavior of patients who are still spitting carelessly, not closing their mouths when coughing, and not using masks when interacting with other people. This study aims to describe the application of cough ethics.

This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques using questionnaires that have been modified by researchers that are tailored to the objectives of the study. The total sample in this study were 13 clients of pulmonary tuberculosis in the working area of the Surabaya Pacar Keling Health Center.

The results showed that from 13 people less than half (38.5%) as many as 5 people applied correctly and most (61.5%) as many as 8 people applied incorrectly. This happens because not all respondents always carry tissue, dispose of used tissue in infectious trash, wash their hands with soap after coughing, and use masks while on the move.

Clients are expected to be aware and able to apply the correct cough ethics to prevent transmission of pulmonary tuberculosis.

Keywords: Application of Cough Ethics. Lung tuberculosis